

## Pengembangan Konseling Trait and Factor dengan Teknik Modeling untuk Mengoptimalkan Kematangan Karir Peserta Didik SMA

Ni Nyoman Pradnyasari Putri<sup>1\*</sup>, Ni Ketut Suarni<sup>2</sup>, I Ketut Dharsana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Ganesha

\*Corresponding author, e-mail: [pradnyasari@undiksha.ac.id](mailto:pradnyasari@undiksha.ac.id)

Received Oktober 10, 2022;

Revised November 20, 2022;

Accepted November, 2022;

Published Online Desember, 2022

### Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.  
©2022 by author

**Abstract:** *This current study aimed at creating guide book focused on guidance and based on 4D developmental model, which consists of (1) Defining Phase, (2) Design Phase, (3) Development Phase, (4) Deployment Phase. By creating this guidance, this product is able to facilitate and guide the Counseling teacher to conduct some carrier guidance services in school. In this research and development research, 3 Counseling Guidance Lecturers of FIP Undiksha and 2 Counseling Guidance Teachers at SMA Dwijendra Denpasar were involved. Before the book is distributed, the book required effectiveness test by involving 10 students as subjects. Based on the use of 22 instrument items that were tested on the validity test, the result revealed the entire instruments had good validity. Based on this assessment, it was found that the content validity index (CVI) of the guidebook was categorized as very suitable. The conduct of content validity index assessment is crucial to do because it determines the suitability for the use. Thus, the hypothesis testing revealed the Counseling Book with a tcount of 3.977 with a significance level of 0.05 and an ES value of 1.257 which is categorized in the high ES category.*

**Keywords:** *Counseling Book, Trait and Factor Counseling Theory, Modeling Techniques, Career Maturity*

**Abstrak:** melalui penelitian pengembangan ini, dibuatlah sebuah buku panduan yang dikhususkan untuk para guru konseling agar dapat memfasiliasi guru dalam peningkatan layanan bimbingan kariri di sekolah. Dalam proses pengembangannya, model 4D digunakan, dimana model ini terdiri dari 4 tahap yaitu (1) Tahap Pendefinisian, (2) Tahap Perancangan, (3) Tahap Pengembangan, (4) Tahap Penyebaran. Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 5 orang ahli yang berkecimpung didunia layanan konseling yang terdiri dari 3 orang dosen bimbingan konseling dan 2 orang guru konseling. Sedangkan, pengujian efektifitas produk dilakukan dengan melibatkan 10 orang siswa sebagai subjek. Sebanyak 22 butir instrument yang diuji, buku panduan memiliki validitas yang baik. Berdasarkan penilaian tersebut didapatkan indeks validitas isi (CVI) buku panduan berkategori sangat sesuai. Dilakukannya penilaian indeks validitas isi terhadap buku panduan konseling adalah sangat krusial perannya demi mengetahui kelayakkan buku atau produk yang diciptakan. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Implementasi Buku Panduan Konseling dengan thitung 3,977 dengan taraf signifikansi 0,05 dan nilai ES= 1,257 yang termasuk kategori ES tinggi.

**Kata kunci:** *Buku Panduan Konseling, Teori Konseling Trait and Factor, Teknik Modeling, Kematangan Karir*

---

**How to Cite:** Ni Nyoman Pradnyasari Putri<sup>1\*</sup>, Ni Ketut Suarni<sup>2</sup>, I Ketut Dharsana<sup>3</sup>. 2022. Pengembangan Konseling Trait and Factor dengan Teknik Modeling untuk Mengoptimalkan Kematangan Karir Peserta Didik SMA. JBKI, 7 (3): pp. 00-00, [https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bk](https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk)

---

## Pendahuluan

Kematangan karir dimaknai sebagai kesiapan individu untuk mencari informasi karir atau rencana lanjut yang akan diambil sesuai dengan usianya. Setiap individu selalu memiliki gambaran masa depan yang akan dicapai. Gambaran ini diperoleh dari berbagai sumber seperti dari minat, bakat, media, lingkup keluarga seperti orang tua, masyarakat, dan guru di sekolah. Dalam lingkup keluarga seperti orang tua memiliki harapan atau keinginan terhadap anaknya untuk memiliki gambaran masa depan yang tepat. Ketika gambaran tersebut bisa diwujudkan melalui usaha, maka anak tersebut memiliki kematangan karir yang baik. Dalam menentukan pilihan, kematangan adalah hal paling penting yang akan membantu memotivasi peserta didik agar perjalanan pendidikan yang dijalani menyenangkan dan dijalani sepenuh hati.

Tugas perkembangan yang penting dalam fase remaja dan dewasa awal adalah mampu menentukan dan membuat keputusan serta perencanaan karir yang selaras dengan minat dan bakat siswa. Awal kehidupan karir dan pendidikan peserta didik dimulai dari fase remaja. Fase remaja mencirikan adanya pengalaman pasang surut yang dialaminya. Kematangan karir diukur dengan kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya. Siswa akan bertanggung jawab atas pilihan yang diambil sendiri jika siswa memiliki kematangan dalam menentukan pilihannya tanpa dipengaruhi orang lain. Siswa pastinya membutuhkan informasi karir khususnya dari guru BK tetapi mereka tetap bertanggung jawab penuh atas pengambilan keputusan yang akan diambil. Perkembangan karir siswa akan terhambat jika kematangan karirnya belum berkembang dengan baik, tetapi bukan berarti siswa tidak berkembang sesuai dengan usianya. Kematangan potensi karir yang rendah dilihat dengan siswa kurang mampu dalam mengatasi pekerjaan, siswa kurang mampu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan karir serta kurang mampu dalam mengatasi permasalahan dalam bidang karir. Sedangkan kematangan sikap karir yang rendah dilihat dengan siswa memiliki keraguan dan ketidakpercayaan diri dalam mengambil keputusan, siswa cenderung mengikuti perkataan teman sehingga kurang kemandirian dalam membuat keputusan karirnya sendiri dan tidak memiliki orientasi karir yang jelas.

Bagi siswa yang memiliki kematangan karir yang rendah akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sehingga sangat penting bila kematangan karir tersebut ditingkatkan. Sedangkan, untuk siswa yang sudah dalam tahap kematangan karir sedang dan tinggi maka siswa tersebut harus mendapat binaan sehingga mereka dapat memperoleh masa depan sesuai dengan yang mereka inginkan. (Dharsana, Suranata, et al., 2014).

Dari ringkasan hasil studi/fenomena yang terkait dengan kematangan karir siswa di SMA Dwijendra Denpasar, ditemukan beberapa masalah yakni: 1). Siswa cenderung mengikuti pilihan karir temannya karena kurangnya pemahaman potensi dalam diri, 2). Siswa masih memiliki keraguan dan tidak percaya diri dalam memilih karir, 3). Siswa belum memiliki kematangan diri mengenai pemilihan karirnya setelah lulus SMA, 4). Kurangnya informasi dari guru BK karena belum terdapat buku panduan mengenai kematangan karir siswa. Kurangnya informasi merupakan salah satu faktor penyebab siswa salah dalam memilih karir.

Urgensi/peran guru BK dalam upaya mengoptimalkan kematangan karir yaitu melakukan pembaharuan layanan BK agar kebutuhan siswa dalam perkembangan karirnya terpenuhi dengan baik sehingga siswa siap dalam karir yang dipilih saat meninggalkan bangku sekolah. Pembaharuan yang dapat dilakukan guru BK yaitu dengan memberikan materi khusus tentang bidang karir yang membahas mengenai studi lanjut atau pekerjaan yang dapat diambil selaras dengan minat dan potensi masing masing siswa. Kematangan karir sangat berpengaruh saat masa remaja mengeksplor karir. Dengan mengeksplor karir, siswa akan memiliki pengetahuan yang luas mengenai bidang pekerjaan atau jurusan-jurusan yang terkait. Maka dari itu, pentingnya guru BK selalu mendampingi peserta didik sejak awal masuk sekolah untuk memberikan informasi karir sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan pilihan karir sehingga saat kelas XII nanti, siswa memiliki kematangan karir yang baik sehingga mampu menentukan dan siap memilih rencana karir di masa mendatang.

---

Beberapa penelitian sebelumnya yang sejalan dan relevan dengan topic ini dilakukan oleh Nur Arifaizal Basri dan Eko Darminto, penelitian yang dilakukan oleh Sudjani, penelitian yang dilakukan oleh Septiana Ulfach. Paparan fenomena diatas menggiring peneliti untuk mengkaji penelitian pengembangan yang berfokus terhadap penciptaan sebuah produk berupa buku panduan yang dikhususkan untuk guru layanan konseling berlandaskan teori *trait and factor* dengan teknik modeling untuk mengoptimalkan kematangan karir peserta didik SMA.

## Metode

Dengan menggunakan jenis penelitian pengembangan, model pengembangan pembelajaran 4D digunakan dalam proses penciptaan produk. Model ini mencakup 4 tahap atau prosedur yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Setiap tahapan memiliki peran dan prosedur yang berbeda beda. Langkah awal yang dilakuakn dalam model ini yaitu tahap *define*, dimana pada tahap ini proses analisa awal-akhir dilakuakn seperti analisa peserta didik, materi, dan analisa kebutuhan. Sedangkan pada tahap *design*, perancangan prototype bahan buku panduan konseling pada penelitian ini dilakukan. Selanjutnya dilakukan tahap *develop* yang focus terhadap pengujian validitas dan kelayakan produk dengan melibatkan 3 orang dosen BK FIP Undiksha dan 2 orang guru BK SMA Dwijendra Denpasar. Setelah dilakukan validasi. Selanjutnya pada tahap *disseminate* dilakukan uji coba produk buku panduan dengan melibatkan 10 orang siswa SMA Dwijendra Denpasardengan mengimplementasikan pre-test dan post-test. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode pengembangan buku panduan, pengamatan, kuesioner dan wawancara. Dari metode yang digunakan ini, maka diperlukannya instrument penelitian. Dalam penelitian pengembangan ini buku panduan Berlandaskan Teori Konseling *Trait and Factor* Dengan Teknik Modeling Untuk Mengoptimalkan Kematangan Karir Peserta Didik SMA, pedoman observasi, instrumen validitas isi produk, dan kuesioner kematangan karir. Dalam menganalisis data validitas produk menggunakan metode CVR dan dilanjutkan dengan perhitungan CVI untuk mengetahui efektifitas buku panduan, data dianalisis dengan uji t-tes yang melibatkan SPSS windows 20.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Define

Tahapan ini dilakukan dengan berfokus terhadap analisa siswa yang memiliki kematangan kariri yang rendah, dimana ditujukan untuk mengetahui mengetahui peserta didik yang perlu diberikan treatment layanan konseling untuk mengoptimalkan kematangan karir. Didapat bahwasannya pelaksanaan layanan bimbingan konseling karir di SMA Dwijendra Denpasar oleh guru BK masih belum terlaksana dengan baik dan optimal. Selain itu, belum adanya buku panduan yang tersedia untuk digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan layanan konseling karir di sekolah oleh guru BK.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis terhadap teori dan teknik konseling yang sesuai dan baik digunakan dalam rangka pengoptimalisasian kematangan siswa atau responden yang terlibat. Dari beberapa sumber yang didapat, teori konseling *trait and factor* dengan teknik modeling terbukti efektif dalam mengoptimalkan kematangan karir siswa SMA.

### 2. Design

Pada tahap *design* (desain) dilakukan dengan merancang prototipe bahan buku panduan konseling. Sebelum merancang prototipe buku panduan, terlebih dahulu melakukan penyusunan kerangka buku panduan. Adapun kerangka buku panduan sebagai berikut : Buku diawali dengan pemberian Kata Pengantar, dan dilanjutkan dengan penulisan daftar isi sehingga memudahkan pembaca untuk mencari materi dalam buku, lalu penambahan Daftar Gambar, dan tidak lupa juga untuk menambahkan Daftar Tabel pada buku pengembangan. Setelah bagian bagian ini, kerangka dilanjutkan dengan Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Teori Terkait : (a) Deskripsi Teori Konseling *Trait and Factor*, (b) Deskripsi Teknik Modeling, Bab 3 Petunjuk Pelaksanaan 1) Petunjuk Umum : (a) Penggunaan Buku Panduan, (b) Tujuan Pelaksanaan Layanan, (c) Pelaksanaan Kegiatan Konseling

(*Fasilitator*), (d) Metode Kegiatan, (e) Waktu Pelaksanaan Layanan 2) Petunjuk Khusus : (a) Mengidentifikasi isu, (b) Mendiagnosa, (c) Prognosis, (d) Memberikan perlakuan, (e) Follow Up, Daftar Pustaka, Lampiran.

Berikut merupakan visualisasi Buku Panduan Konseling Berlandaskan Teori Konseling *Trait and Factor* Dengan Teknik Modeling Untuk Mengoptimalkan Kematangan Karir Peserta Didik SMA:



Gambar 01 Buku Panduan Konseling Berlandaskan Teori Konseling *Trait and Factor* Dengan Teknik Modeling Untuk Mengoptimalkan Kematangan Karir

### 3. Develop

Pada tahapan ini, buku panduan yang telah selesai dirancang, dilakukan uji validitasnya kepada lima orang ahli bimbingan konseling yang dipilih untuk menjadi *expert judges* dalam penelitin ini. Berikut merupakan hasil validasi *judges* yang telah dianalisis CVR dan CVI ditampilkan pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Validasi

No Butir	Relevan	Tidak Relevan	CVR	CVI	Status Soal
1.	5	0	1		Terpakai
2.	5	0	1		Terpakai
3.	5	0	1		Terpakai
4.	5	0	1		Terpakai
5.	5	0	1		Terpakai
6.	5	0	1		Terpakai
7.	5	0	1		Terpakai
8.	5	0	1		Terpakai
9.	5	0	1		Terpakai
10.	5	0	1		Terpakai
11.	5	0	1		Terpakai
12.	5	0	1	1	Terpakai
13.	5	0	1		Terpakai
14.	5	0	1		Terpakai
15.	5	0	1		Terpakai
16.	5	0	1		Terpakai
17.	5	0	1		Terpakai
18.	5	0	1		Terpakai
19.	5	0	1		Terpakai
20.	5	0	1		Terpakai
21.	5	0	1		Terpakai
22.	5	0	1		Terpakai
	<b>ECVR</b>		1		

Dilihat dari hasil analisis CVR di atas, didapatkan bahwa semua butir buku panduan teori konseling *trait and factor* telah memenuhi validitas yang baik. Setelah melakukan analisis CVR, selanjutnya dilakukan menghitung indeks validitas isi (CVI) dan didapatkan bahwa buku panduan teori konseling *trait and factor* memperoleh skor CVI = 1. Tabel 2 dibawah ini menampilkan kategori hasil perhitungan CVI pada tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 2. Kategori Hasil Perhitungan CVI**

Skor	Kategori
0 – 0,33	Tidak Sesuai
0,34 – 0,67	Sesuai
0,68 – 1	Sangat Sesuai

Berdasarkan kategori hasil perhitungan CVI, maka Buku Panduan Konseling Berlandaskan Teori Konseling *Trait and Factor* Dengan Teknik Modeling Untuk Mengoptimalkan Kematangan Karir Peserta Didik SMA dengan skor CVI = 1 memiliki validitas isi berkategori **Sangat Sesuai**.

#### 4. Disseminate

Pada tahap *disseminate* dilakukan uji coba buku panduan konseling yang dikembangkan dalam penelitian ini. Uji keefektifan dilakukan dengan menganalisis *pretest* dan *posttest* menggunakan uji t dengan bantuan SPSS windows 20. Berikut ini disajikan hasil analisis data pada tabel 3, 4, dan 5 seperti dibawah ini :

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	0,857	10	0,070
<i>Posttest</i>	0,937	10	0,519

Tabel 3 diatas dapat diamati hasil uji normalitas berdasarkan model Shapiro Wilk, dimana dapat diamati nilai probabilitas atau *Sig.* untuk data nilai *pretest* yaitu sebesar 0,070 dan *posttest* sebesar 0,519. Berdasarkan nilai ini, menunjukkan tingkat signifikansi 0,05 yang lebih kecil dari nilai yang mengindikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas**

F	df <sub>1</sub>	df <sub>2</sub>	Sig.
0,084	1	18	0,775

Dapat diamati bahwa tabel 4 diatas menampilkan nilai probabilitas atau *Sig.* data nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 0,775, dimana hasil ini menunjukkan tingkat signifikansi 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas sehingga mengindikasikan asumsi homogenitas terpenuhi dalam penelitian ini.

**Tabel 5. Hasil Uji T**

<i>Paired Differences</i>					t	df	<i>Sig. (2-tailed)</i>
<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
2,300	1,828	0,578	0,992	3,608	3,977	9	0,003

Dapat diamati dan dicermati hasil atau nilai uji t-test pada tabel 5 diatas yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,003. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,005, hal ini tentu menunjukkan bahwa taraf signifikansi lebih besar dibanding probabilitas data. Dengan mencermati hasil diatas, maka disimpulkan bahwa Implementasi Buku Panduan Konseling Berlandaskan Teori Konseling *Trait and Factor* Dengan Teknik Modeling dinyatakan mampu atau Efektif Untuk Mengoptimalkan Kematangan Karir Peserta Didik SMA. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji *effect size cohen's* untuk mengetahui tingkat efektivitas dari buku panduan konseling dan didapatkan ES = 1,257. Hasil ini menggiring simpulan yang menyatakan bahwa penelitian ini diklasifikasikan dengan ES tinggi.

## Simpulan

Berdasarkan analisa data pada kajian ini, Buku Panduan Konseling Untuk Mengoptimalkan Kematangan Karir Peserta Didik SMA layak diimplementasikan dan digunakan karena validitas isi menunjukkan hasil yang baik. Terkait keefektifan buku panduan, berdasarkan hasil analisis data, maka Buku Panduan Konseling Berlandaskan Teori Konseling *Trait and Factor* Dengan Teknik Modeling Efektif Untuk Mengoptimalkan Kematangan Karir Peserta Didik SMA.

## Ucapan Terimakasih

Berbagai pihak telah membantu dalam proses penciptaan produk ini. Terimakasih kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karuniNya. Rasa terimakasih tidak lupa penulis panjatkan kepada kedua pembimbing peneliti I yaitu Ibu Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons dan pembimbing II yaitu Bapak Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons atas bimbingan dan motivasi selama proses penelitian berlangsung. Tidak lupa rasa terimakasih peneliti panjatkan kepada seluruh dosen Bimbingan Konseling FIP Undiksha atas ilmu yang dikontribusikan selama peneliti menuntut ilmu di Undiksha. Terimakasih atas dukungan keluarga dan teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

## Referensi

- Basri, N. A., Darminto, E., & Wiryosutomo, H. W. (2021). Pengembangan Buku Panduan Bimbingan Karier dengan Teori Trait and Factor. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 35. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.396>
- Dantes, N. (2017). *Desain Eksperimen dan Analisis Data*. Depok: Rajawali Press.
- Dantes, N. (2017). *Evaluasi dan Assesmen Pembelajaran*. Singaraja: Undiksha Press.
- Dharsana, K., Suranata, K., & Ardana, I. N. S. (2014). Penerapan Konseling Karir Holland Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 3 Singaraja. *E-Journal Undiksha Jurusan Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 1–10.
- Sudjani. (2012). *Model Konseling Karir Trait And Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Smkn Di Kota Bandung*.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1976). Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook. *Journal of School Psychology*, 14(1), 75. [https://doi.org/10.1016/0022-4405\(76\)90066-2](https://doi.org/10.1016/0022-4405(76)90066-2)
- Ulfach, S. (2019). *Pengaruh Bimbingan Karir Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.

---

**Article Information (Supplementary)**

---

**Conflict of Interest Disclosures:**

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

**Copyrights Holder:** < Putri > <2022>

**First Publication Right:** JBKI Undiksha

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

